

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penyusun menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penulis melakukan penelitian untuk mencari hubungan antara variabel penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder, yakni dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tercatat pada BEI dan telah dipublikasi oleh pihak BEI melalui situsnya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yakni mendokumentasikan data yang hendak diteliti yaitu mencatat data tahunan yang tercantum pada Laporan Keuangan perusahaan yang dapat diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yakni <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

Data sekunder diperoleh dengan metode pengamatan unsur-unsur laporan keuangan yang diperlukan dari perusahaan yang dijadikan sampel.

3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variabel bebas yang bersifat memengaruhi dan juga variabel terikat yang bersifat dipengaruhi. Variabel bebas dari penelitian ini ialah penerbitan sukuk korporasi yang didapatkan dari rasio sukuk dibagi aset dan pertumbuhannya. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah rasio profitabilitas yang diwakilkan dengan ROA, ROE, NPM, dan BEP perusahaan dan juga rasio aktivitas yang diwakilkan dengan TATO perusahaan.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang telah menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampling yang dilakukan

ialah dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana ketentuan yang diberikan ialah:

1. Perusahaan yang terdaftar menerbitkan sukuk pada tahun 2010 dan sukuk yang diterbitkan belum jatuh tempo hingga tahun 2014
2. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan dan dapat diakses melalui situs dari Bursa Efek Indonesia.

Dengan metode purposive sampling tersebut didapatkan 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Perusahaan tersebut ialah:

- a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)
- b. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. (BBMI)
- c. PT Indosat Tbk. (ISAT)
- d. PT Titan Petrokimia Nusantara. (FPNI)
- e. PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)
- f. PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)
- g. PT Pupuk Kalimantan Timur (PPKT)
- h. PT Salim Ivomas Pratama (SIMP)
- i. PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dilakukan dengan analisis regresi.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang

berdistribusi normal. Uji normalitas atau uji distribusi normal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Adapun uji multikolinearitas ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji Autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua

pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik heteroskedastisitas ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*.

2. Uji Regresi

a. Uji regresi

analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh *variabel* bebas terhadap *variabel* tergantung serta memprediksi nilai *variabel* tergantung dengan menggunakan *variabel* bebas. Dalam analisis regresi *variabel* bebas berfungsi untuk menerangkan (explanatory) sedang *variabel* tergantung berfungsi sebagai yang diterangkan (the explained). Adapun analisis regresi ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*. Dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 1

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = *Return on Asset*

X_1 = Rasio Sukuk per Aset

X_2 = Pertumbuhan Sukuk

a = Konstanta Regresi

b_1 = Koefisien Rasio Sukuk per Aset

b_2 = Koefisien Pertumbuhan Sukuk

Rumus 2

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = *Return on Equity*

X_1 = Rasio Sukuk per Aset

X_2 = Pertumbuhan Sukuk

a = Konstanta Regresi

b_1 = Koefisien Rasio Sukuk per Aset

b2 = Koefisien Pertumbuhan Sukuk

Rumus 3

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = *Net Profit Margin*

X1 = Rasio Sukuk per Aset

X2 = Pertumbuhan Sukuk

a = Konstanta Regresi

b1 = Koefisien Rasio Sukuk per Aset

b2 = Koefisien Pertumbuhan Sukuk

Rumus 4

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = *Basic Earning Power*

X1 = Rasio Sukuk per Aset

X2 = Pertumbuhan Sukuk

a = Konstanta Regresi

b1 = Koefisien Rasio Sukuk per Aset

b2 = Koefisien Pertumbuhan Sukuk

Rumus 5

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = Total Assets Turnover

X1 = Rasio Sukuk per Aset

X2 = Pertumbuhan Sukuk

a = Konstanta Regresi

b1 = Koefisien Rasio Sukuk per Aset

b2 = Koefisien Pertumbuhan Sukuk

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dapat didasarkan dengan menggunakan dua hal, yaitu: tingkat signifikansi atau probabilitas (α) dan tingkat kepercayaan atau *confidence interval*. Didasarkan tingkat

signifikansi pada umumnya orang menggunakan 0,05. Kisaran tingkat signifikansi mulai dari 0,01 sampai dengan 0,1. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F dimana uji t ini menggambarkan tentang pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial sedangkan uji F menggambarkan tentang pengaruh antara *variabel* bebas terhadap *variabel* terikat secara serentak. Apabila nilai t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, namun jika nilai t lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila nilai F lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak, namun jika nilai t lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak. Adapun uji t dan uji F ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel terikat mempengaruhi variabel bebas. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan melihat nilai R Square. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan besarnya nilai R Square. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for Windows*.